Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman dahulu, acapkali terjadi pergantian teori revolusi alam semesta. Dari mulai teori Matahari sebagai pusat alam semesta oleh Aristarchus, kemudian berganti ke teori Aristoteles yang mengatakan bumi sebagai pusat tata surya. Sehingga perkembangan zaman, karena banyaknya buku dan informasi keilmuan yang berkembang, Nicolas Copernicus membantah teori Aristoteles hingga sekarang ini. Perkembangan keilmuan ini juga terjadi pada negeri ini, yakni terkait kurikulum pendidikan Indonesia (Firdaus, 2017).

Seiring perkembangan zaman, negeri ini semakin memberikan nuansa yang berbeda dalam segi pendidikan, tidak kalahnya pula dalam sistem pemerintahan terutama mengenai sistem kurikulum dalam pendidikan. Ini dilatarbelakangi oleh tujuan pemerintah yang ingin menjadikan pendidikan di Indonesia ini menjadi lebih maju dan lebih baik lagi, oleh karenanya dilakukan beberapa inovasi kurikulum.

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu bentuk inovasi kurikulum, kemunculannya seiring dengan munculnya semangat reformasi pendidikan, tuntutan kebutuhan masyarakat dalam dimensi globalisasi, dan kemajuan teknologi yang pesat. Dalam percaturan global, terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Indonesia sebagai bagian kehidupan bangsa di dunia harus senantiasa berupaya mengimbangi kemajuan tersebut. Bila tidak demikian bangsa Indonesia akan tertinggal dan bahkan terkucil dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia. Salah satu contoh adalah hasil penelitian di Asia tentang penyelenggaraan pendidikan di setiap negara. Ternyata hasil cukup mengharukan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke tigabelas setelah Vietnam (Mendikbud, 2002). Bangsa Indonesia harus membangun diri untuk bisa bersaing dalam banyak hal, karena itu peningkatan mutu sumber daya manusia harus menjadi prioritas pertama.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum 2004, adalah kurikulum dalam dunia pendidikan di Indonesia yang mulai diterapkan sejak tahun 2004 walau sudah ada sekolah yang mulai menggunakan kurikulum ini sejak sebelum

Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

diterapkannya. Secara materi, sebenarnya kurikulum ini tak berbeda dari Kurikulum 1994, perbedaannya hanya pada cara para murid belajar di kelas.

Dalam kurikulum terdahulu, para murid dikondisikan dengan sistem caturwulan. Sedangkan dalam kurikulum baru ini, para siswa dikondisikan dalam sistem semester. Dahulu pun, para murid hanya belajar pada isi materi pelajaran belaka, yakni menerima materi dari guru saja. Dalam kurikulum 2004 ini, para murid dituntut aktif mengembangkan keterampilan untuk menerapkan IPTEK tanpa meninggalkan kerja sama dan solidaritas, meski sesungguhnya antar siswa saling berkompetisi. Jadi di sini, guru hanya bertindak sebagai fasilitator, namun meski begitu pendidikan yang ada ialah pendidikan untuk semua. Dalam kegiatan di kelas, para siswa bukan lagi objek, namun subjek.

Kurikulum merupakan perangkat pendidikan yang dinamis, oleh karena itu kurikulum juga harus peka dan sekaligus mampu merespon beragam perubahan dan beragam tuntutan *stakeholders* yang menginginkan adanya peningkatan kualitas pendidikan. Negara-negara berkembang dan negara maju di hampir seluruh dunia sekarang ini tengah berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya dengan mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Atas dasar pemikiran itu, diperlukan berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah dengan perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, sehingga dalam hal ini sebagai pembaharu pendidikan perlu memahami betul kebijakan penerapan kurikulum berbasis kompetensi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan peninjauan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Seiring dengan perkembangan globalisasi Indonesia masih jauh tertinggal dari negara-negara lain
2. Peninjauan penyelenggaraan pendidikan/kegiatan belajar mengajar siswa hanya ditinjau pada aspek kognitif atau ranah pengetahuan saja
3. Dari keberagaman *life skill* yang dimiliki siswa kegiatan pembelajaran tidak berfokus pada peserta didik.

Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

C. Rumusan Masalah

Setelah ditinjau dari berbagai identifikasi masalah, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi?
2. Bagaimana Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi?

D. Batasam Masalah

Masalah yang di angkat pada tema ini hanya menyangkut pada KBK 2004 dan sebelumnya.

E. Tujuan KBK

Memberikan keahlian dan keterampilan sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan daya jual untuk menciptakan kehidupan yang berhakat dan bermartabat. Selain dari itu perubahan KBK ini memberi pengaruh kepada peserta didik bahwa ada penelaraskan dengan kondisi globalisasi yang lebih maju ini.

F. Manfaat KBK

Untuk meningkatkan kesadaran para pendidik dan tenaga kependidikan lainnya akan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang benar terhadap KBK, sehingga KBK dapat diimplementasikan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan secara efisien dan efektif.

Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian KBK

Kompetensi merupakan kemampuan mengerjakan sesuatu yang berbeda dengan sekedar mengetahui sesuatu. Kompetensi harus didemonstrasikan sesuai dengan standar yang ada di lapangan kerja (Hamalik, 2000). Kompetensi dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang merefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus setiap saat akan memungkinkan bagi seseorang untuk berkompeten, artinya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Kompetensi dapat diartikan suatu kemampuan untuk menstansfer dan menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang pada situasi yang baru.

KBK merupakan sepertangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumberdaya pendidikan dan mengembangkan sekolah (Depdiknas, 2002).

Dari rumusan tersebut, KBK lebih menekankan pada kompetensi atau kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu, sedangkan masalah bagaimana cara mencapainya, secara teknis operasional diserahkan kepada guru di lapangan. Tidak ada dalam KBK secara tersirat dan tersurat apa yang harus dilakukan guru untuk mencapai kompetensi tertentu. KBK hanyalah memberikan petunjuk secara universal bagaimana seharusnya pola pembelajaran diterapkan oleh setiap guru.

KBK berorientasi bahwa siswa bukan hanya memahami materi pelajaran untuk mengembangkan kemampuan intelektual saja, melainkan bagaimana pengetahuan itu dipahaminya dapat mewarnai perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan nyata. Gordon (1988) menyarankan beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi sebagai berikut:

1. Pengetahuan, yaitu pengetahuan untuk melakukan proses berfikir
2. Pemahaman, yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu (peserta didik)

Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

3. Keterampilan, yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas yang dibebankan
4. Nilai, adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini sehingga akan mewarnai dalam segala tindakanya
5. Sikap, yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsang yang datang dari luar, perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu masalah
6. Minat, yaitu kecerendungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan untuk mempelajari materi pelajaran.

Kompetensi apa saja yang harus dicapai oleh KBK? Wina Sanjaya (2005) memberikan apresiasi terdapat 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa sesuai dengan tuntutan KBK, yaitu:

1. Kompetensi akademik, yaitu peserta didik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi tantangan dan persoalan hidup
2. Kompetensi okupasional, artinya peserta didik harus memiliki kesiapan dan mampu beradaptasi terhadap duania kerja
3. Kompetansi kultural, artinya peserta didik harus mampu menempatkan diri sebaik baiknya dalam sistim budaya dan tata nilai masyarakat
4. Kompetensi temporal, yaitu peserta didik tetap eksis dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

B. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi

Sasaran KBK pada penguasaan kompetensi dalam bidang-bidang praktis terutama pekerjaan keahlian baik kompetensi teknis, vokasional maupun profesional. Suatu bidang pekerjaannya tugas utamanya berkenaan dengan kompetensi perbuatan, perilaku, *performance* yang menunjukkan kecakapan, kebisaan, keterampilan melakukan sesuatu tugas atau peranan secara standar seperti yang dituntut oleh suatu okupasi (Nana Syaodih, 2004).

Makna yang terkandung dan tersirat dalam KBK terdiri dua hal, yaitu: Pertama KBK mengharapkan adanya hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna, dan kedua KBK memberikan peluang pada siswa sesuai dengan keberagaman yang dimiliki masingmasing. Dalam KBK, siswa tidak sekedar dituntut untuk memahami sejumlah konsep, akan tetapi

Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

bagaimana konsep yang dipelajari berdampak pada perilaku dan pola pikir dan bertindak sehari-hari. Kemudian dalam KBK menghargai bahwa setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan bakat yang berbeda sehingga diberikan peluang kepada siswa tersebut untuk belajar sesuai dengan keberagaman dan kecepatan masing-masing. Oleh karena itu dalam KBK, proses pembelajaran harus didesain agar dapat melayani setiap keberagaman tersebut.

Berdasarkan makna tersebut, maka KBK sebagai sebuah kurikulum memiliki karakteristik utama sebagai berikut: Pertama, KBK memuat sejumlah kompetensi dasar sebagai kemampuan standar minimal yang harus dikuasai dan dicapai siswa. Kedua, implementasi pembelajaran dalam KBK menekankan pada proses pengalaman dengan memperhatikan keberagaman setiap individu. Ketiga, evaluasi dalam KBK menekankan pada evaluasi dan proses belajar.

William E. Blank (1982) menjelaskan bahwa KBK memiliki karakteristik. Pertama, materi yang dipelajari merupakan bidang spesifik, materi disajikan dalam bentuk kompetensi-kompetensi yang dinyatakan secara jelas dan menjelaskan mengenai apa yang dapat dilakukan peserta didik setelah menyelesaikan program pembelajaran. Kedua, kegiatan pembelajaran berfokus pada peserta, media, dan bahan belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik belajar, proses belajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dalam penilaian disesuaikan dengan performansi. Ketiga, menyediakan waktu yang cukup bagi peserta dalam menguasai kompetensi-kompetensi sebelum diizinkan beralih ke kompetensi lain. Keempat, setiap peserta didik mendemonstrasikan kompetensi yang telah diselesaikannya. Performansi ditunjukkan peserta didik dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Depdiknas (2002) mengemukakan karakteristik KBK secara lebih rinci dibandingkan dengan pernyataan di atas, yaitu:

1. Menekankan pada ketercapaian kompetensi baik secara individual maupun klasikal, artinya isi KBK intinya sejumlah kompetensi yang harus dicapai siswa, dan kompetensi inilah sebagai standar minimal atau kemampuan dasar.
2. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman, artinya keberhasilan pencapaian kompetensi dasar diukur oleh indikator hasil belajar. Indikator inilah yang dijadikan acuan kompetensi yang diharapkan. Proses pencapaian tentu saja bergantung pada kemampuan dan kecepatan yang berbeda setiap siswa.

Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi sesuai dengan keberagaman siswa
4. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukatif, artinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Guru berperan sebagai fasilitator untuk mempermudah siswa belajar dari berbagai macam sumber belajar.
5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi. KBK menempatkan hasil dan proses belajar sebagai dua sisi yang sama pentingnya.

Setelah kita memahami karakteristik KBK, maka sebenarnya apa yang ingin dicapai oleh kurikulum berbasis kompetensi adalah mengembangkan peserta didik untuk menghadapi perannya di masa mendatang dengan cara mengembangkan sejumlah kecakapan hidup (*life skill*). *Life skill* merupakan kecakapan yang harus dimiliki seseorang untuk terbiasa berani menghadapi problem kehidupan secara wajar kemudian secara kreatif mencari solusi untuk mengatasinya.

Mengapa ada Kurikulum Berbasis Kompetensi ?

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pemaparan bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. KBK menjanjikan sistem pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya, inovasi kurikulum dilakukan untuk mengimbangi seiring dengan kemajuan zaman
2. Konsep KBK menitikberatkan pada kemampuan di bidang pengetahuan, keterampilan sikap yang diwujudkan dalam bentuk tindakan baik kompetensi akademis, okupasional, kultural maupun temporal
3. Implementasi pembelajaran dalam KBK menekankan pada proses pengalaman dengan memperhatikan keberagaman setiap individu

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, T., & Sinensis, A. (2017). PERDEBATAN PARADIGMA TEORI REVOLUSI: MATAHARI ATAU BUMI SEBAGAI PUSAT TATA SURYA ?. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 9(1), 23-32. Retrieved from <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JTI/article/view/78>
- Komang T. D. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja
- Saifudin S. U. (2008). *Inovasi Pendidikan*, Alfabeta: Bandung
- Siskandar. (2003). *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Depdiknas: Jakarta.